

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radarsamarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Kendal

Halaman 11

Sugiono Bakal Beton Jalur Kaliwungu-Boja

Tahun Ini, Pemkab Kendal Perbaiki 95 Ruas Jalan Alternatif

KENDAL, TRIBUN - Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kendal, Sugiono, menjanjikan perbaikan jalan rusak Kaliwungu-Boja dimulai pekan depan. Tahun ini, ada 95 ruas jalan di Kendal yang bakal diperbaiki.

"Yang diperbaiki menggunakan APBD Kendal ada 83 ruas jalan. Sementara, dari Banprov (bantuan provinsi) ada empat ruas jalan, dari DAK (Dana Alokasi Khusus) ada dua ruas jalan, dan dari DB-HCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau) ada enam ruas jalan," terang Sugiono di Kendal, Selasa (9/7).

Saat ini, Sugiono mengatakan, sebagian besar proyek perbaikan jalan itu masih dalam proses

STORY HIGHLIGHTS

- Perbaikan 95 ruas jalan tahun ini akan dimulai pekan depan dan sisanya masih dalam tahap lelang.
- Pemkab Kendal memfokuskan perbaikan jalan di jalur alternatif atau berbatasan dengan wilayah lain.
- Kendal memiliki 256 ruas jalan dan hanya 80 ruas yang dinyatakan dalam kondisi baik.

lelang di Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) Kendal. Dia mengakui, pelaksanaan proyek molor dari rencana awal lantaran munculnya Peraturan Menteri PUPR Nomor 07/Pr-t/M/2019 tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia Maret lalu.

Pihaknya pun harus menyusun ulang persyaratan lelang

sebagaimana diatur dalam peraturan baru itu.

Khusus perbaikan ruas jalan Kaliwungu-Boja, pihaknya menganggarkan dana Rp 18 miliar yang bersumber dari DAK dan Banprov. Perbaikan dilakukan lewat betonisasi dan sebagian menggunakan aspal.

"Lelangnya sudah terlaksana. Pekan depan sudah mulai dikerjakan. Tahun ini, jalan dari Pa-

sar Gladak sampai Boja sudah mulus," katanya.

Menurut Sugiono, kerusakan jalan Kaliwungu-Boja terjadi lantaran kelebihan muatan sehingga jalan amblas. Diakuninya, jalan di jalur itu dirancang untuk kendaraan yang memiliki berat maksimal 12 ton tiap sumbunya.

"Realitanya, banyak kendaraan yang bermuatan berat melintas, semisal truk dari aktivitas tambang. Akibatnya, jalannya rusak. Maka dari itu, sebagian besar ruas jalan di jalur itu akan dibeton mulai Pasar Gladak hingga Desa Darupono. Kemudian, di bagian selatan, akan disamping dengan aspal dan beton lagi," jelasnya.

Fokus di 7 Kecamatan

Sementara, Bupati Kendal Mirna Annisa mengatakan, tahun ini, pihaknya fokus memperbaiki jalan rusak di tujuh kecamatan. Yakni, di Kecamatan Kaliwungu Selatan, Boja, Limbangan, Singorojo, Patean, Pageruyung, dan Ringinarum.

"Jalan di tujuh kecamatan ini merupakan jalan alternatif. Di antaranya jalur Kaliwungu-Boja yang berbatasan juga dengan Kota Semarang. Kami sering menerima keluhan terkait kondisi jalan di sini maka dari itu tahun ini kami perbaiki," ucap Mirna.

Terkait kondisi jalan di jalur alternatif itu, Selasa, Mirna dan sejumlah pejabat terkait di Pemkab Kendal mengecek

kondisinya. Pengecekan dilakukan di jalur Kaliwungu-Boja, Boja-Limbangan di Desa Margosari, dan ruas jalan Desa Peron di Limbangan.

Dalam kegiatan itu, bupati dan rombongan juga mengecek kondisi sejumlah proyek yang dikerjakan tahun 2017 dan 2018. Di antaranya, proyek gorong-gorong di Desa Boja, perbaikan jalan di Desa Meteseh, Boja; dan perbaikan jalan utama Boja-Limbangan. Hasilnya, proyek-proyek itu masih dalam kondisi mantap.

Kabupaten Kendal memiliki 256 ruas jalan. Dari jumlah itu, hanya 80 ruas jalan yang dinyatakan dalam kondisi mantap atau baik. Sisanya, rusak berat dan ringan. (dap)